

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan terjadi jika ada pertemuan dan persenyawaan antara sel telur dan sel sperma. Perubahan yang terjadi pada seorang wanita ketika hamil meliputi perubahan fisiologis dan psikologis. Adapun perubahan fisiologis yang terjadi pada ibu hamil. (Saminem, 2009)

NPP. 6171052A2000001

Senam hamil merupakan suatu program latihan bagi ibu hamil sehat untuk mempersiapkan kondisi fisik ibu dengan menjaga kondisi otot-otot dan persendian yang berperan dalam proses persalinan, serta mempersiapkan kondisi fisik ibu terutama menumbuhkan kepercayaan diri dalam menghadapi persalinan. Senam hamil memberi manfaat terhadap komponen biometrik otot yang dilatih, dan juga dapat meningkatkan daya tahan kardioresporasi dengan meningkatkan konsumsi oksigen. Olahraga rutin, cukup istirahat, dan dikombinasikan dengan makanan seimbang membantu ibu hamil tetap sehat selama masa kehamilan.

Salah satu manfaat senam hamil adalah untuk mengurangi ketidaknyamanan yang terjadi pada trimester III. Permasalahan ketidaknyamanan ini bisa mengakibatkan perasaan tegang saat kehamilan atau bahkan persalinan. Pada kondisi itu system tubuh akan terhalang dan mempengaruhi persediaan oksigen untuk otot-otot maupun organ tubuh ibu dan

bayi. Menurut Roseneil (2013) perasaan tegang saat persalinan juga dapat membuat proses persalinan terhambat.

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan ini terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang.

Di Dalam (Notoatmodjo,2010) (Pemula, 2017) dengan demikian dapat dikatakan bahwa pengetahuan ibu hamil tentang senam hamil merupakan hasil

tahu seorang ibu hamil terhadap manfaat senam hamil. Apabila ibu hamil

sudah mengetahui kan pentingnya manfaat senam hamil maka ibu hamil akan tertarik untuk mengikuti senam hamil. Oleh karena itu, diperlukan peran nyata

dari bidan untuk memberikan informasi mengenai pentingnya senam hamil

bagi ibu hamil, terutama yang kehamilannya memasuki trimester II.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana pengetahuan ibu hamil tentang senam hamil

di Puskesmas Sungai Kakap Kota Pontianak” ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengetahuan ibu hamil tentang senam hamil di puskesmas sungai kakap kabupaten kubu raya.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui gambaran karakteristik ibu hamil tentang senam hamil di Poskesdes pal IX desa kenanga
- b. Mengetahui pengetahuan ibu hamil tentang senam hamil di Poskesdes pal IX desa kenanga

D. Manfaat Penelitian

a. Manfaat praktis

Penelitian ini dapat memberikan masukan yang berarti bagi ibu hamil dalam meningkatkan pengetahuan tentang senam hamil khususnya

prespektif motivasi

b. Manfaat teoritis

Penelitian ini dapat memperlaya konsep atau teori yang menyongkong perkembangan ilmu pengetahuan ibu hamil tentang senam hamil

c. Manfaat bagi ibu hamil

Diharapkan semua ibu hamil dapat memperoleh masukan seputar tentang senam hamil sehingga dapat memotivasikan ibu dalam mengikuti atau mempergerakan senam hamil.

d. Manfaat bagi Politeknik Aisyiyah Pontianak

Hasil penelitian itu dapat dijadikan sebagai bahan tambahan referensi guna menunjang proses belajar mengajar dan sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian selanjutnya.

e. Manfaat bagi penelitian

Untuk mengembangkan pengetahuan dan menambah pengalaman langsung, serta mengaplikasikan berbagai teori dan konsep yang telah memperoleh selama proses perkuliahan dalam bentuk penelitian ilmiah.

f. Manfaat bagi Puskesmas Sungai Kakap

Sebagai masukan bagi puskesmas sungai kakap tentang bagaimana pengetahuan ibu hamil tentang senam hamil sehingga bisa meningkatkan promosi dan pelayanan dalam pelaksanaan senam hamil.

NPP. 6171052A2000001

E. Keaslian Penelitian

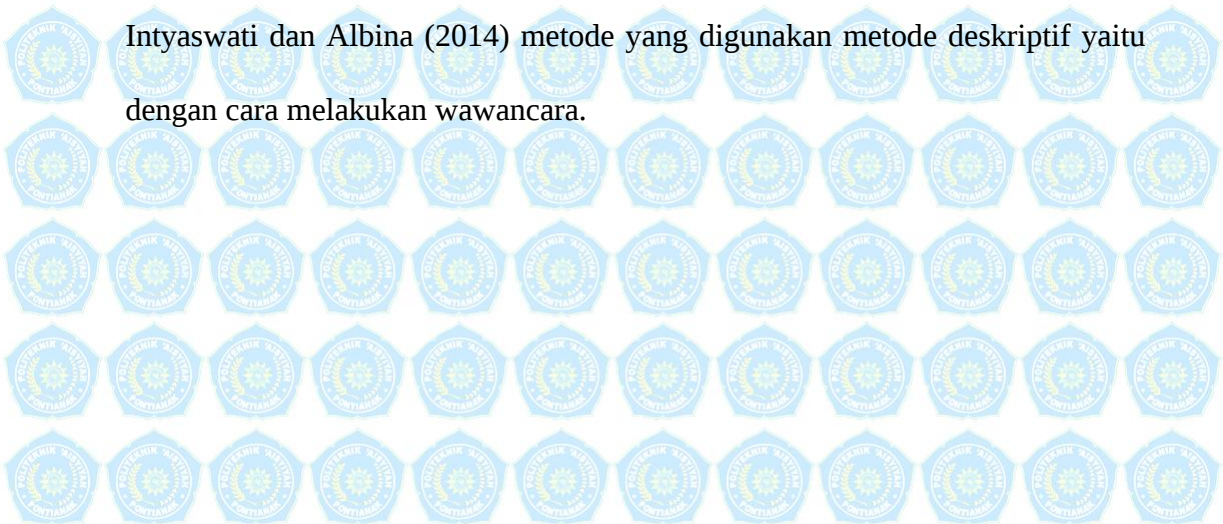
Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

Nama Peneliti Dan Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil
Wahyuni sulistiyaningsih (2017)	Pengetahuan ibu hamil tentang senam hamil di Bpm Kuswatiningsih sleman Yogyakarta	Deskriptif kuantitatif	Hasil penelitian menunjukan sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan baik tentang pengertian senam hamil yaitu sebanyak 23 responden (48,9%) .
Suratiah, hartati dan Yuniati (2013)	Pengetahuan ibu hamil tentang senam hamil	Deskriptif	Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang senam hamil dikelurahan baler bale agung yaitu 13,33% berpengetahuan cukup dan 46,67% memiliki pengetahuan tentang senam hamil pada tinggi kurang.
Intyaswati dan Albina (2014)	Gambaran tingkat pengetahuan ibu hamil tentang senam hamil di BKIA	Deskriptif	Ibu yang memiliki pengetahuan bik sebanyak 89%, berpengetahuan sedang

	Rumah Sakit Wiliam Booth Surabaya		sebanyak 8% dan berpengetahuan kurang sebanyak 3%
--	--------------------------------------	--	---

Perbedaan penelitian sebelumnya dan penelitian saat ini terletak pada tempat, subjek, judul, waktu, dan metode penelitian. Pada penelitian Wahyuni Sulistiyaningsih (2017), metode yang digunakan adalah metode kuantitatif yaitu dengan cara melakukan penelitian secara alamiah, kemudian pada penelitian Suratiah, Hartati, dan Yuniati (2013), metode yang digunakan adalah metode deskriptif yaitu dengan cara melakukan wawancara, sedangkan pada penelitian

Intyaswati dan Albina (2014) metode yang digunakan metode deskriptif yaitu dengan cara melakukan wawancara.



POLITEKNIK 'AISYIYAH PONTIANAK